

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi aset tetap dari Hotel G Suites Surabaya, dapat diketahui bahwa aset tetap sangat penting bagi perusahaan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa definisi aset tetap adalah aset berwujud yang relatif permanen yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual kembali serta diharapkan memiliki manfaat umur ekonomis lebih dari satu tahun. Aset tetap sangat penting untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Pentingnya aset tetap membuat pengelolaan aset tetap juga sangat penting. Dari evaluasi yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat masalah yang dialami hotel yang cukup signifikan bagi hotel dan harus segera diatasi yaitu masalah kehilangan aset tetap di beberapa departemen seperti kamar hotel dan *restaurant*. Masalah ini menjadi masalah yang sangat penting bagi hotel karena nilai aset tetap yang hilang cukup signifikan bagi hotel. Kehilangan aset tetap ini dikarenakan prosedur yang kurang memadai untuk aset tetap. Hotel tidak memiliki prosedur pemeliharaan dan penghentian aset tetap, karena itu hotel harus

memiliki prosedur pemeliharaan dan penghentian aset tetap agar dapat mencegah atau mengurangi masalah hilangnya aset tetap.

2. Hotel tidak pernah melakukan pencocokan antara catatan dan fisik aset tetap serta seringnya aset tetap yang hilang tidak dicocokkan kembali jumlahnya dengan yang ada di catatan sehingga jumlah aset tetap yang tercatat tidak akurat jumlahnya. Pengecekan antara catatan dan fisik untuk aset tetap sangat penting untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut. Selama ini bagian akuntansi tidak mengetahui berapa banyak aset tetap yang hilang dan apa saja aset tetap yang hilang karena tidak ada prosedur dan dokumen aset tetap hilang. Pada penghentian aset tetap, hotel hanya membuat jurnal dan tidak menggunakan dokumen sama sekali sehingga hal ini dapat mendukung karyawan yang ingin melakukan kecurangan. Prosedur pemeliharaan aset tetap dan penghentian aset tetap sangat penting bagi hotel untuk mengurangi resiko kehilangan aset tetap akibat kesalahan prosedur.
3. Hotel sudah memiliki pengendalian internal yang baik seperti memiliki struktur organisasi beserta tugas-tugas yang jelas, fungsi pemakai yang terpisah dari fungsi akuntansi aset tetap, memiliki sistem otorisasi yang cukup baik, dan transaksi perolehan dilaksanakan oleh lebih dari unit organisasi yang bekerja secara

independent. Tetap terdapat kelemahan yang harus diperbaiki seperti *job description* dari *account payable* dan *cashier* yang harus dipisahkan dengan pembatasan pembuatan jurnal hutang, perbaikan struktur organisasi, perbaikan prosedur pembelian seperti perbaikan sistem otorisasi, dan perbaikan dokumen dengan penambahan nomor urut cetak serta perbaikan desain dokumen.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi dalam penulisan skripsi (studi kasus) antara lain:

1. Tidak bisa mendapat informasi dari semua pihak yang ada di hotel karena kendala kesibukan dan waktu yang terbatas dari pihak yang ada di hotel.
2. Tidak dapat menampilkan dokumen asli, karena tidak semua dokumen kosong bisa diakses. Narasumber hanya memiliki dokumen yang sudah berisi yang diarsip.
3. Pembahasan terbatas pada sistem informasi akuntansi aset tetap agar lebih fokus, terarah, dan mendalam.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil evaluasi dan analisis yang sudah dilakukan terhadap sistem informasi akuntansi aset tetap Hotel G Suites Surabaya adalah:

1. Untuk Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu observasi agar dapat mengetahui kebijakan aset tetap untuk hotel karena kebijakan aset tetap dapat diketahui dengan melihat proses secara keseluruhan.

2. Untuk Perusahaan

- a. Hotel G Suites Surabaya sebaiknya membuat prosedur untuk siklus pemeliharaan aset tetap yang terdiri dari prosedur reparasi dan pengecekan catatan dan fisik aset tetap, membuat prosedur untuk siklus penghentian aset tetap, membuat nomor inventaris aset tetap, dan menggunakan nomor urut cetak untuk dokumen.
- b. Hotel G Suites Surabaya sebaiknya memperbaiki prosedur pembelian aset tetap dan dokumen terkait, misalnya dokumen bukti penerimaan dibuat menjadi dua rangkap. Pembuatan laporan penerimaan barang. *Payment* diotorisasi oleh *account payable/cashier* dan *general manager*. Penambahan aset tetap pada daftar aset tetap oleh *financial controller* berdasarkan *payment*.
- c. Hotel G Suites Surabaya sebaiknya memperbaiki struktur organisasi dengan memisahkan fungsi akuntansi dan keuangan, memperbaiki *job description*, misalnya *account payable/cashier* tidak diperbolehkan membuat jurnal pelunasan hutang untuk mencegah kecurangan karena *account payable* dan *cashier* adalah satu orang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2011, *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi kedua belas, Terjemahan Wibowo, H., Jakarta: Erlangga.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Perkembangan Pariwisata Jawa Timur Maret 2014*, BPS Provinsi Jawa Timur, (http://jatim.bps.go.id/?hal=brs_detil&id=186, diunduh 27 Mei, 2014).

Dewi, A.S.F., 2012, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Alma Jaya Karsamandiri*, *Skripsi Dipublikasikan*, Jawa Barat: Universitas Gunadarma.

Hall, J. A., 2009, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

Hana, O.D.B.H., 2014, *Bisnis Perhotelan: Pertumbuhan Hotel di Indonesia Terus Meningkat*, (<http://properti.bisnis.com/read/20140421/107/221127/bisnis-perhotelan-pertumbuhan-hotel-di-indonesia-terus-meningkat>, diunduh 10 Agustus, 2014).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikhsan, A., dan I.B.T. Prianthara, 2008, *Sistem Akuntansi Perhotelan*, Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset.

Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Rama, D.V., dan F.L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh M. Slamet Wobowo, Jakarta: Salemba Empat.

Razy, N.F., 2011, Analisis Pengendalian Internal atas Siklus Pendapatan Jasa (Studi Kasus pada Hotel Griyadi Montana Malang), *Skripsi Dipublikasikan*, Malang: Universitas Brawijaya.

Septema, A., 2010, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pengeluaran pada Hotel Mutiara di Boyolali, *Tesis Dipublikasikan*, Jawa Barat: Universitas Gunadarma.

Surat Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata R.I No. KM.3/HK.001/MKP.02, tentang Penggolongan Kelas Hotel, (<http://phritoraja.com/layanan/item/download/1>, diunduh 18 Agustus, 2014).

Wartapedia, 2013, PHRI Jatim: Berharap Pemkot Jatim Batasi Pendirian Hotel di Surabaya, (<http://wartapedia.com/bisnis/korporasi/11413-phri->

jatim--berharap-pemkot-batasi-pendirian-hotel-di-surabaya,diunduh 27 Mei,2014).